

Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Tentang Tablet Fe dengan Kejadian Anemia di SMA Negeri 4 Manado

Lidianty Datau¹, Nelawati Radjamuda², Anggun Sasmita³

Universitas Muhammadiyah Manado, Indonesia

lilly.datau@gmail.com¹

Kata Kunci:

Pengetahuan Remaja Putri, Tablet Fe, Anemia.

Abstrak

Anemia merupakan masalah gizi global di seluruh dunia yang dialami oleh hampir seluruh kelompok usia dalam siklus kehidupan mulai dari anak, remaja, wanita usia subur hingga ibu hamil. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja putri yaitu sebesar 4, 7% atau dari jumlah remaja putri yang di skrining anemia sebesar 8.196 terdapat 385 remaja putri mengalami anemia. Faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi pada remaja putri adalah di antaranya yaitu kurangnya pengetahuan pada remaja putri dan ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe di SMA Negeri 4 Manado. Metode penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja SMA Negeri 4 Manado. Yang beralamatkan Jalan Manguni 11 Kelurahan Perkamil Kecamatan Paal Dua Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara, dengan responden berjumlah 43 Remaja Putri. Hasil distribusi pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe sebagian besar baik, hasil distribusi tentang kejadian anemia sebagian besar tidak anemia. Maka hasil uji dari penelitian ini yang diperoleh $p=0,002$ ($p<0,005$) berarti terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di SMA Negeri 4 Manado. Kesimpulan dari hasil penelitian ini antara lain terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di SMA Negeri 4 Manado, bahwa remaja putri yang berada di SMA Negeri 4 Manado mempunyai pengetahuan yang baik tentang manfaat tablet Fe dalam pencegahan anemia, dari total responden sebagian besar tidak anemia. Saran pada penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa.

Abstract

Key Word:

Young Women Knowledge, Fe Tablets, Anemia.

Anemia is a global nutritional problem around the world that is experienced by almost all age groups in the life cycle ranging from children, adolescents, and women of childbearing age to pregnant women. Based on data obtained from the North Sulawesi Provincial Health Office in 2023, the prevalence of anemia in adolescent girls is 4.7%, or of the 8,196 adolescent girls screened for anemia, there are 385 adolescent girls with anemia. The factors that cause iron deficiency anemia in adolescent girls include a lack of knowledge in adolescent girls and non-compliance in consuming blood-boosting tablets. The purpose of the study was to determine the relationship between the knowledge of adolescent girls about Fe tablets at SMA Negeri 4 Manado. This research method uses an observational analytical method with a cross-sectional design. The research was carried out in the working area of SMA Negeri 4 Manado. The address is Manguni Street 11, Perkamil Village, Paal Dua District, Manado City, North Sulawesi Province, with 43 young women. The results of the distribution of adolescent women's knowledge about Fe tablets were mostly good, the results of the distribution of the incidence of anemia were mostly non-anemia. So the test results of this study obtained $p=0.002$ ($p<0.005$) means that there is a relationship between adolescent girls' knowledge about Fe tablets and the incidence of anemia at SMA Negeri 4 Manado. The conclusion of the results of this study includes that there is a relationship between the knowledge of adolescent girls about Fe tablets and the incidence of anemia at SMA Negeri 4 Manado, that adolescent girls at SMA Negeri 4 Manado have good knowledge about the benefits of Fe tablets in the prevention of anemia, of the total respondents most of whom are not anemic. The suggestions in this study can be used as a learning resource for students.

Copyright © 2025 Lidianty Datau, Nelawati Radjamuda, Anggun Sasmita

This work is licensed under an **Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)**

PENDAHULUAN

Anemia merupakan terjadinya penurunan jumlah masa eritrosit yang ditunjukkan oleh penurunan kadar hemoglobin, hematokrit dan eritrosit. Sintesis hemoglobin memerlukan ketersediaan besi dan protein yang cukup dalam tubuh. Protein berperan dalam pengangkutan besi ke sumsum tulang untuk membentuk molekul hemoglobin yang baru (Nasruddin, Faisal Syamsu, and Permatasari 2021). Secara universal, Iron Deficiency Anemia (IDA) ialah terdapat masalah nutrisi paling umum yang mempengaruhi sekitar 2 miliar

orang di dunia, kebanyakan berada pada (89%) berada di negara berkembang. IDA mempengaruhi sekitar 300 juta anak di seluruh dunia, berusia dari enam bulan sampai lima tahun. Di negara berkembang, IDA adalah masalah kesehatan umum yang menyerang bayi, anak prasekolah dan sekolah karena tingkat pertumbuhan yang cepat dikombinasikan dengan habisnya penyimpanan zat besi, kondisi hidup yang buruk dan pola makan yang tidak memadai (Yanti and Anwar 2022).

Secara dunia sekitar 600 juta anak usia prasekolah dan sekolah menderita anemia. China telah mengalami transisi ekonomi yang cepat selama beberapa dekade terakhir, pola makan anak dan status gizi telah meningkat pesat dan prevalensi anemia di antara anak usia sekolah menurun dari 18,8% pada tahun 1995 menjadi 9,9% pada tahun 2010 (Nasruddin, Faisal Syamsu, and Permatasari 2021). Anemia merupakan masalah gizi global diseluruh dunia yang dialami oleh hampir seluruh kelompok usia dalam siklus kehidupan mulai dari usia anak-anak, remaja, wanita usia subur (WUS) hingga ibu hamil. WHO menyatakan angka kejadian pada remaja putri di Negara berkembang sekitar 40-80% dari remaja putri di dunia (WHO 2018). Indonesia termasuk salah satu negara berkembang. Pada kenyataannya 50% kasus anemia defisiensi zat besi (N. Sari and Safriana 2023).

WHO melaporkan prevalensi anemia pada remaja putri di negeri berkembang sekitar 53,7 % dari semua remaja putri. Di Indonesia sebesar 32%. Proporsi anemia pada perempuan 27,2 % lebih besar dibanding laki-laki 20,3%. Kejadian anemia pada remaja putri mengalami peningkatan dari 37,1% menjadi 48,9% (Nurhidayah, Sumiaty, and Yuliaty 2022). Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara tahun 2023, prevalensi anemia pada remaja putri yaitu sebesar 4,7% atau dari jumlah remaja putri yang di skrining anemia sebesar 8.196, terdapat 385 remaja putri mengalami anemia.

Faktor penyebab terjadinya anemia defisiensi besi pada remaja putri adalah diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan pada remaja putri dan ketidakpatuhan dalam mengkonsumsi tablet tambah darah (N. Sari and Safriana 2023). Pengetahuan yaitu hasil dari penginderaan terhadap segala sesuatu yang terjadi dan dilewati berdasarkan pengalaman. Perilaku kesehatan seseorang atau masyarakat ditentukan oleh niat orang terhadap objek kesehatan, ada atau tidaknya dukungan dari masyarakat sekitarnya, ada atau tidaknya informasi tentang kesehatan, kebebasan individu untuk bertindak dan situasi yang memungkinkan untuk bertindak (N. W. Sari 2019). Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe memiliki hubungan yang signifikan dengan peningkatan kadar hemoglobin pada remaja putri. Adanya pengaruh pemberian tablet Fe terhadap peningkatan kadar Hb menunjukkan bahwa pemberian tablet Fe efektif untuk mencegah terjadinya anemia pada remaja putri (Putra, Munir, and Siam 2020).

Program pemerintah dalam menekan angka kejadian anemia salah satunya adalah memberikan remaja putri tablet tambah darah, sehingga tablet ini didapatkan secara gratis. Walaupun didapatkan secara gratis masih ada remaja putri tidak rutin mengonsumsi TTD (Widiastuti & Rusmini, 2019). Beberapa kendala saat mengonsumsi tablet pada remaja putri ialah sering merasa mual, kurang menyukai aroma serta rasa dari tablet tambah darah, dan juga merasa tidak perlu mengonsumsi tablet tersebut (N. Sari and Safriana 2023). Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh petugas puskesmas Ranomuut melalui kegiatan penjangkaran disekolah petugas melakukan kegiatan seperti pemeriksaan fisik (BB/TB dan pemeriksaan status Hb pada remaja putri dan belum melaksanakan edukasi/sosialisasi tentang tablet tambah darah. Dari 65 hasil pemeriksaan Hb yang dilakukan oleh petugas puskesmas bahwa terdapat 25 remaja putri (38,4%) dengan kadar Hb dibawah batas normal (<12 mg/dl atau mengalami anemia ringan). Peneliti kemudian melakukan anamnesa singkat pada remaja putri di SMA negeri 4 Manado bahwa mereka baru mengetahui tentang tablet Fe.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan cross sectional. Populasi adalah seluruh siswi yang berada di kelas X dan XI di SMA Negeri 4 Kota Manado yang berjumlah 167 orang. Analisis data dilakukan untuk melihat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe dengan kejadian anemia pada siswi SMA Negeri 4 Manado, dengan menggunakan Uji Chi-Square tingkat signifikan 95% ($\lambda = 5\% = 0,05$) dengan bantuan program komputer SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisi Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi karakteristik responden, pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe dan gambaran kadar Hb.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur / Usia Remaja Putri

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Remaja Awal 12-14 Tahun	4	6,3	6,3	6,3
	Remaja Tengah 15-17 Tahun	59	93,7	93,7	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 1. dari total responden berusia remaja awal 12-14 tahun terdapat 4 Responden (6, 3 %), dan responden berusia remaja tengah 15-17 tahun dengan terdapat 59 responden (93.7%).

Table 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kelas X	28	44,4	44,4	44,4
	Kelas XI	35	55,6	55,6	100,0
	Total	63	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 2. dari total responden kelas X terdapat 28 responden (44, 4%) dan Kelas XI terdapat 35 responden (55.6%).

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	60	95,2	95,2	100,0
	Kurang	3	4,8	4,8	4,8
	Total	63	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 3. dari total responden sebagian besar berpengetahuan baik sebanyak 60 responden (95,2%), sebaliknya sebagian kecil responden yang berpengetahuan kurang terdapat 3 responden (4,8 %).

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Kejadian Anemia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Anemia	56	88,9	88,9	100,0
	Anemia	7	11,1	11,1	11,1
	Total	63	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4. dari total responden sebagian besar tidak anemia, dengan jumlah responden 56 responden (88, 9%). Sebaliknya Responden yang anemia berjumlah 7 responden (11.1%).

Analisis Bivariat

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian Anemia

Pengetahuan	Kejadian Anemia		Total	p-value
	Anemia	Tidak Anemia		
Baik	5	55	60	0,002
Kurang	2	1	3	
Total	7	56	63	

Sumber: Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 5. menunjukkan bahwa, dari 63 responden terdapat sebagian besar responden yang berpengetahuan baik dan tidak terdapat kejadian anemia. Selanjutnya dilakukan uji statistik menggunakan uji chi square di ditemukan $p=0,002$ ($p<0,005$) sehingga dapat diartikan bahwa H_a di terima H_o ditolak atau terdapat hubungan antara pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di SMA Negeri 4 Manado.

Pembahasan

Pada hasil penelitian ini terdapat hubungan pengetahuan remaja putri tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di SMA Negeri 4 Manado. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra, Munir, and Siam 2020) dinyatakan bahwa tablet tambah darah mempunyai hubungan dengan kejadian anemia pada remaja putri. Sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Suaib, Rowa, and Adwiah 2024) hasil analisis bivariat antara variabel kepatuhan TTD dengan kejadian anemia diperoleh bahwa hubungannya bersifat searah antara kedua variabel tersebut, yang artinya semakin remaja putri patuh

dalam mengkonsumsi TTD maka kadar Hb remaja putri akan meningkat. Diperlihatkan juga bahwa program pemberian TTD yang dilakukan oleh puskesmas berjalan cukup baik berdasar kepada hasil pengukuran kadar Hb dimana 71,1% dari total 45 responden memiliki Hb ≥ 12 gr/dl. Peran petugas puskesmas serta peran dari guru UKS dalam memberikan penyuluhan tentang TTD berpengaruh terhadap kepatuhan. Sejalan dengan hasil penelitian Putri, Simanjuntak dan Kusdalinah yang menyatakan bahwa remaja putri yang memiliki kadar hemoglobin diatas 11 mg/dl adalah remaja putri yang patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Risiko akan naik sebesar 61, 55 kali jika remaja putri tidak patuh mengkonsumsi tablet tambah darah. Remaja putri lebih patuh mengkonsumsi selama seminggu sekali (15%) daripada selama menstruasi (5,8%) yang mengharuskan meminumnya sehari sekali. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Quraini (2020) menunjukkan bahwa responden mempunyai keinginan dalam rutin mengkonsumsi TTD dan dapat mengontrol perilaku. 14, 6% responden tidak ingin patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Dapat dilihat walaupun adanya kemudahan untuk mengkonsumsi TTD tetapi remaja tersebut tidak memiliki niatan untuk rutin mengonsumsi tablet TTD tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh (Angrainy, Fitri, and Wulandari 2019) menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet Fe pada saat menstruasi dengan anemia di SMP Negeri 20 Kota Pekanbaru. Bagi pihak sekolah diharapkan dapat meningkatkan peran dan fungsi UKS membuat program-program penyuluhan yang bekerjasama dengan pelayanan kesehatan dalam pemberian konseling dan penyuluhan berhubungan dengan mengenai anemia dan pentingnya mengonsumsi tablet Fe pada saat menstruasi, dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswi. Mensosialisasikan dan merealisasikan pemberian suplementasi tablet Fe pada remaja putri saat menstruasi.

Adapun hasil penelitian dari (Nadjib and Adhayani Arda 2023) yang menyatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang anemia dan tablet Fe terhadap kepatuhan minum tablet Fe pada remaja putri kelas 9 di SMP Negeri 1 Kota Magelang. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet Fe. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku. Perilaku akan langgeng jika didasari oleh pengetahuan. Namun faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang bukan hanya pengetahuan yang baik. Perilaku terbentuk melalui proses dan berlangsung dalam interaksi manusia dengan lingkungan, sehingga ada banyak faktor yang memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku. Seseorang yang memiliki pengetahuan baik tetapi tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet besi bisa karena tidak adanya motivasi dan minat dalam dirinya.

Salah satu rencana pemerintah untuk mengurangi kejadian anemia adalah dengan memberikan tablet Fe (suplemen zat besi) kepada remaja putri yang tersedia secara gratis. Meski tersedia gratis, masih ada remaja putri yang tidak rutin mengkonsumsi tablet Fe. Kepatuhan responden di pengaruhi oleh faktor pengetahuan yang di miliki oleh responden. Pengetahuan tersebut merupakan salah satu faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengkonsumsi tablet Fe karena pengetahuan merupakan faktor dominan individu untuk bertindak. Pengetahuan adalah hasil tahu, yang terjadi setelah seseorang merasakan objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Notoatmodjo mengatakan bahwa informasi yang sudah dapat diakses seseorang dapat memberikan dasar kognitif.

Perilaku seseorang juga dipengaruhi oleh faktor situasional, yang meliputi lingkungan tempat tinggal seseorang. Perilaku berbasis pengetahuan juga terbukti bertahan lebih lama daripada perilaku yang tidak berbasis pengetahuan. Masalah yang sering muncul pada masa remaja adalah masalah tentang gizi. Beberapa masalah gizi yang sering di alami pada masa remaja adalah gangguan makanan, obesitas, kekurangan energi kronis (KEK), makan tidak teratur dan anemia yang selalu mendapat perhatian khusus. Di Indonesia saat ini masalah anemia yang disebabkan oleh anemia gizi masih merupakan masalah utama yang berdampak pada penurunan kualitas generasi muda sebagai penerus bangsa Indonesia (Purwandari et al. 2024).

Sikap remaja putri merupakan domain yang sangat penting untuk meningkatkan remaja putri patuh dalam minum tablet Fe. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya adalah sikap dari orang tersebut. Hubungan sikap dengan kepatuhan diduga karena adanya pemahaman yang baik anemia defisiensi besi dan tablet Fe dan pengalaman subjek. Selain itu, terhadap tiga komponen pokok yang memegang peranan penting dalam menentukan sikap seseorang yaitu kepercayaan atau keyakinan, kehidupan emosional dan kecenderungan untuk bertindak. Berdasarkan hasil yang ada, peneliti berasumsi bahwa di lihat dari karakteristik usia, semakin tinggi usia semakin tinggi pula pola pikir intelektual, kemungkinan ada faktor pendukung dari berbagai sumber lingkungan masyarakat, keluarga yang mulai memahami tentang masalah gizi ataupun dari lingkungan sekolah, terutama guru yang selalu mengingatkan tentang manfaat tablet Fe sehingga tidak terjadi kejadian anemia.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Bahwa remaja putri yang berada di SMA Negeri 4 Manado mempunyai pengetahuan yang baik tentang manfaat tablet Fe dalam pencegahan anemia; 2) Sebagian besar responden adalah tidak memiliki kejadian anemia atau sebanyak 38 responden (88,4%); 3) Terdapat hubungan pengetahuan tentang tablet Fe dengan kejadian anemia di SMA Negeri 4 Manado dengan nilai p value = 0,002.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, Alya. 2023. "BAB II Tinjauan Pustaka BAB II Tinjauan Pustaka 2.1. 1–64." *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. 1(69): 5–24.
- Angrainy, Rizka, Lidia Fitri, and Vipit Wulandari. 2019. "Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet FE Pada Saat Menstruasi Pengan Anemia." *Jurnal Endurance* 4(2): 343. doi:10.22216/jen.v4i2.4100.
- Ani, J, B Lumanauw, and J L A Tampenawas. 2021. "Pengaruh Citra Merek, Promosi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada E-Commerce Tokopedia Di Kota Manado the Influence of Brand Image, Promotion and Service Quality on Consumer Purchase Decisions on Tokopedia E-Commerce in Manado." 663 *Jurnal EMBA* 9(2): 663–74.
- Ashari, Arin Oktafia, Anggit Eka Ratnawati, and Erna Yovi Kurniawati. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Anemia Remaja Putri." *Jurnal Ilmu Kebidanan* 8(1): 30–35. doi:10.48092/jik.v8i1.144.
- Astari, Neti. 2014. "Tinjauan Pustaka Tinjauan Pustaka." *Convention Center Di Kota Tegal*: 9.
- Febrianti, Ir. 2021. "Gambaran Perilaku Remaja Putri Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Smk An-Nuriyah Jakarta Tahun 2021 Judul Skrips." *Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa*.
- Festy, Pipit. 2018. *UM Surabaya Publishing Buku Ajar Gizi Dan Diet - Google Buku*. https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Ajar_Gizi_dan_Diet/--qvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=klasifikasi+protein&pg=PA17&printsec=frontcover.
- Gibney, M J, B M Margetts, and J M Kearney. 2019. Jakarta: Buku Kedokteran ECG *Gizi Kesehatan Masyarakat Gizi Kesehatan*.
- Hamidiyah, Azizatul. 2020. "Hubungan Asupan Nutrisi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri." *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 4(1): 1–8. doi:10.36341/jomis.v4i1.1091.
- Harahap, Ana Pujiarti, Catur Esty Pamungkas, Aulia Amini, and Nurul Nopitasari. 2019. "Hubungan Indeks Massa Tubuh Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 14 Mataram." *Jurnal Riset Kebidanan Indonesia* 3(1): 33–36. doi:10.32536/jrki.v3i1.52.
- Kamila, Nurul Auliya, and Enju Prahayu. 2022. "Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Fe Di SMK Islam Yasnuhu Lombok Timur." *Jurnal Ilmu Kesehatan dan Farmasi* 10(1): 11–14. doi:10.51673/jikf.v10i1.1085.
- Lestari, Ni Kadek Yuni, Desak Made Ari Dwi Jayanti, Ni Luh Putu Thrisna Dewi, Ni Made Nopita Wati, and Nyoman Sudarma. 2023. "Penerapan Program Penanggulangan Stunting : Pemberian Edukasi Dan Tablet Tambah Darah (TTD)." *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Aptekmas)* 6: 7–12. <https://jurnal.polsri.ac.id/index.php/aptekmas/article/view/4828/2477>.
- Luciana, Lisma, Muhammad Shalahuddin, and Isni Hijriana. 2024. "Edukasi Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri." 2: 301–10.
- Mahesha, Abdi, Dinie Anggraeni, and Muhammad Irfan Adriansyah. 2024. "Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, Dan Solusi." *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 2(1): 16–26. doi:10.55681/primer.v2i1.278.
- Mangalik, Gelora, Debora Brian Santika Wijayanti, and Rifatolistia Tampubolon. 2023. "Evaluasi Konsumsi Makan Dan Kepatuhan Konsumsi TTD Terhadap Tingkat Kecukupan Zat Besi Pada Remaja Putri Di SMKN 1 Salatiga." *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas* 8(2): 171–81. doi:10.14710/jek.v8i2.12824.
- Mardalena, Ida, and Eko Suyani. 2016. "Ilmu Gizi." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*: 1–228. <http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2017/08/Ilmu-Gizi-Keperawatan-Komprehensif.pdf>.
- Nadjib, Sbrina Mohamad, and Zul Adhayani Arda. 2023. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Anemia Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Remaja Putri." *Jornal Of Health Quality Development* 3(2): 74–81.

- Nasruddin, Hermiaty, Rachmat Faisal Syamsu, and Dinda Permatasari. 2021. “Angka Kejadian Anemia Pada Remaja Di Indonesia.” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1(4): 357–64. doi:10.59141/cerdika.v1i4.66.
- Novita Sari, Eka. 2020. “Novita Sari, Eka. 2020. ‘Open Acces Acces.’ *Jurnal Bagus* 02(01): 402–6.” *Jurnal Bagus* 02(01): 402–6.
- Nruhidayah, Auliana. 2023. *Proses Adaptasi Dan Kemandirian Pada Anak Asuh Remaja (Studi Kasus Pada Anak Asuh Remaja Di Panti Asuhan Dan Duafa Budi Rahayu Al Barokah Purwokerto)*.
- Nuralita, N S, E Effendy, and ... 2021. “Hubungan Gangguan Ansietas Terhadap Peningkatan Kadar Kolesterol Pada Pasien Ansietas Yang Berobat Jalan Di Rsu” *Jurnal Ilmiah ...* 6(2): 228–34. <https://makarioz.sciencemakarioz.org/index.php/JIM/article/download/273/264>.
- Nurhidayah, Sumiaty, and Yuliaty. 2022. “Pengaruh Pemberian Jus Jambu Biji Terhadap Peningkatan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Anemia.” *Window of Public Health Journal* 3(1): 102–8. doi:10.33096/woph.v3i1.350.
- Nuryanti, Cincin, and Retno Sugesti. 2024. “Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Kepatuhan Minum Tablet Fe Ppda Program Jufe (Jum’at Fe) Dengan Kadar Hb (Hemoglobin) Remaja Putri Di Sekolah Binaan Puskesmas Gekbrong Kabupaten Cianjur Tahun 2024.” *Protein: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*. 2(3): 108–27.
- Purwandari, Atik, Sandra Tombokan, Yulien Adam, Irmasanti Fajrin, Anita Lontaan, Agnes Montolalu, Martha Korompis, et al. 2024. “Lingkar Lengan Atas Dan Kadar Haemoglobin Terhadap Status Gisi Mahasiswi Tingkat 1 Prodi D.III Kebidanan Poltekkes Manado.” *Jurnal Ilmiah Bidan* 11(2): 93–101.
- Putra, Kristiyan Adi, Zainal Munir, and Wiwin Nur Siam. 2020. “Hubungan Kepatuhan Minum Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia (Hb) Pada Remaja Putri Di SMP Negeri 1 Tapen Kabupaten Bondowoso.” *Jurnal Keperawatan Profesional* 8(1): 49–61. doi:10.33650/jkp.v8i1.1021.
- Putri, Adelia Resky Faisya. 2023. “Gambaran Pengetahuan Dan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri Di MAN 1 Mamuju.” *Politeknik Kesehatan Mamuju*.
- Rahayu, Rosalia, and Yanti Susan. 2020. “Hubungan Pengetahuan Dan Faktor Lain Dengan Anemia Pada Siswi SMP.” *Jurnal Keperawatan BSI* 8(2): 278–85. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/604/409>[http://ejurnal.ars.ac.id/index.p hp/keperawatan/article/view/604%0Ahttps://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/604/409](http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/604%0Ahttps://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/604/409).
- Sari, Novi Wulan. 2019. “Faktor Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di MTSN Talawi Kota Sawahluto.” *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmu* XIII(4): 70–76. <https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/1310>.
- Sari, Novita, and Rizka Esty Safriana. 2023. “Literatur Review: Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Defisiensi Besi Pada Remaja Putri.” *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today* 2(2): 29. doi:10.30587/ijmt.v2i2.5729.
- Sholicha, Cynthia Almaratus, and Lailatul Muniroh. 2019. “Hubungan Asupan Zat Besi, Protein, Vitamin C Dan Pola Menstruasi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMAN 1 Manyar Gresik.” *Media Gizi Indonesia* 14(2): 147–53. <https://e-journal.unair.ac.id/MGI/article/view/9765>.
- Siahaan, May Frinsiska, Elya Rosa, Br Sembiring, Nur Azizah Lubis, and Hana Nurul. 2024. “Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Senam Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas Tahun 2024.” 4(3): 1079–90.
- Solihati, et al. 2024. “Perbandingan Pemberian Tablet Fe Dan Sari Kurma Terhadap Peningkatan Kadar Haemoglobin Pada Ibu Hamil.” *Journal Of Social Science Research* 4: 7843–57.
- Studi, Program, and S Gizi. 2020. “Kode>Nama Rumpun Ilmu : 354/ Ilmu Gizi.”
- Suaib, Fatmawaty, Sitti Sahariah Rowa, and Wirdatul Adwiah. 2024. “Hubungan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri.” *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar* 19(1): 71–76. doi:10.32382/medkes.v19i1.549.
- Syabani Ridwan, Desi Fadia, and Inne Indraaryani Suryaalsah. 2023. “Hubungan Status Gizi Dan Pengetahuan Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Di SMP Triyasa Ujung Berung Bandung.” *Muhammadiyah Journal of Midwifery* 4(1): 8. doi:10.24853/myjm.4.1.8-15.
- Thehok, Kelurahan. 2022. “Pendidikan Kesehatan Tentang Reproduksi Pada Remaja Di RT 15 Kelurahan Thehok.” 1: 282–86.
- Yanti, Muni Rinda, and Sufyan Anwar. 2022. “Peran Lintas Sektor Dalam Pengawasan Pemberian Tablet Tambah Darah Fe Bagi Remaja Putri Di Kecamatan Simpang Jaya Kabupaten Nagan Raya.” *Jurnal Biology Education* 10(2): 33–44. doi:10.32672/jbe.v10i1.4233.